

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Sugiyono (2001;49). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif yang menggunakan data statistik sebagai pengukur variabelnya. Penelitian menggunakan rumus untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan analisis regresi linier berganda.

1.2 Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* yang diperoleh dari www.idx.co.id

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham-saham *syariah* yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008 sampai dengan 2010.

1.3.2 Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return*

saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2008 sampai dengan 2010.

Berdasarkan teknik *sampling* yang digunakan maka pertimbangan – pertimbangan dalam pengambilan sampel perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2008 – 2010.
2. Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit sepanjang periode tahun 2008 - 2010.
3. Saham perusahaan yang tetap aktif di JII selama periode 2008 - 2010.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba positif sepanjang periode tahun 2008 - 2010.

Setelah melalui seleksi, dipilih 80 perusahaan dari berbagai industri yang terdapat dalam Tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1
Hasil Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Total perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2008-2010	90
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2008-2010	(1)
3	Perusahaan yang menghasilkan laba yang negatif	(9)
	Jumlah Sampel	80

Sumber : Data BEI 2008 – 2010 yang telah diolah

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari 90 perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2008 -2010, hanya terdapat 80 perusahaan yang memenuhi karakteristik penyampelan yang telah ditentukan. Daftar nama perusahaan sampel disajikan pada Lampiran 1.

1.4 Jenis dan Sumber data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data data kuantitatif, data tersebut dalam kategori data *time series* dimana data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI selama 3 tahun yaitu tahun 2008 sampai dengan 2010.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang sahamnya termasuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2008 sampai dengan 2010.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh di PT. BEI, tehnik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu :

1. Dokumentasi

Dimana peneliti mempelajari dan menggunakan laporan – laporan keuangan yang tersedia di website BEI (www.idx.co.id).

2. Studi Kepustakaan

Disini peneliti memahami litelatur – litelatur, prospectus dan catatan – catatan lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah *Return* saham *syariah* (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (X_1)
2. *Return On Equity* (X_2)
3. *Earning Per Share* (X_3)

Definisi operasional dari setiap variabel nampak dalam tabel berikut :

Table 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Skala	Metode Pengukuran
1	<i>Return</i> (Y)	<i>Return</i> saham <i>syariah</i> yaitu hasil yang diperoleh dari penanaman modal di dalam saham <i>syariah</i> pada periode tertentu.	rasio	$R_{it}(\%) = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} \times 100\%$
2	ROA (X_1)	<i>Return On Assets</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.	rasio	$ROA(\%) = \frac{NIAT}{Total\ Assets} \times 100\%$
3	ROE (X_2)	<i>Return On Equity</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (<i>shareholder's equity</i>) yang dimiliki.	rasio	$ROE(\%) = \frac{NIAT}{Equitys} \times 100\%$
4	EPS (X_3)	<i>Earning Per Share</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih yang diperumuskan bagi	rasio	$EPS(Rp) = \frac{NIAT}{Jumlah\ Saham}$

		pemegang saham atas lembar saham yang diinvestasikan.		
--	--	---	--	--

Sumber : Ang, 1997

1.7 Uji Asumsi Klasik

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang rentan terhadap penyimpangan asumsi klasik yang terdiri dari : normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Penyimpangan asumsi regresi klasik akan sangat berpengaruh dengan ketepatan modal yang didapat. Berikut ini dilakukan pengujian asumsi.

1.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji normalitas dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada normal *P plot of regression standardized residual* variabel independent, dimana :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

1.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dan jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi, diantaranya dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) (Priyatno 2008:39) yaitu:

- Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

1.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendiagnosis adanya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Adapun dasar analisis dengan melihat grafik plot adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin – Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari Tabel Statistik Durbin Waston yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis dengan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham syariah.

Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Return* Saham

α = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = ROA

X_2 = ROE

X_3 = EPS

e = Faktor pengganggu

1.9 Uji Hipotesis

1.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah data observasi dan k adalah jumlah variabel independen.

Menentukan t_{hitung} , dapat dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Kriteria uji yang digunakan adalah:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independent (ROA, ROE dan EPS) tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (*Return saham syariah*).
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independent (ROA, ROE dan EPS) berpengaruh terhadap variabel dependent (*Return saham syariah*).

Gambar 3.1
Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Parsial

1.9.2 Uji Hipotesis Secara Bersama - sama (Uji F)

Uji Simultan (Uji F-statistik) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independent (ROA, ROE dan EPS) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependent (*Return Saham*). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan (F_{hitung}) yang terdapat pada tabel *analysis of variance*.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$. Menentukan F_{hitung} , dapat dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria uji yang digunakan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a (Hipotesis alternative) ditolak artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independent (ROA, ROE dan EPS) tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (*Return* saham *syariah*).
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a (Hipotesis alternative) diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua variabel independent (ROA, ROE dan EPS) berpengaruh terhadap variabel dependent (*Return* saham *syariah*).

Gambar 3.2
Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan